



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Situs Tamansari menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh Kota Yogyakarta, yaitu dengan segala bentuk arsitektur bangunan yang unik dan memiliki nilai sejarah. Wilayah yang luas dan lokasi yang berdampingan dengan rumah warga menyebabkan bangunan yang terdapat pada Situs Tamansari sulit dijangkau oleh wisatawan. Menurut data observasi, wawancara dan kuisioner, minimnya ketersediaan fasilitas pariwisata seperti *signage* yang kurang informatif menyebabkan pengunjung kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait petunjuk arah dan lokasi, serta kesulitan untuk mendapatkan informasi lain seputar Situs Tamansari. Berdasarkan pada teori Calori (2015) *signage* dapat membantu seseorang di lingkungan ruang publik dalam mendapatkan informasi serta menjadi solusi efektif petunjuk arah, dan dapat mengkomunikasikan berbagai macam informasi seperti peringatan, operasional, dan informasi interpretatif mengenai suatu lokasi (hlm.6). Atas dasar tersebut maka penulis melakukan perancangan *signage* di Situs Tamansari Yogyakarta.

Perancangan *signage* Situs Tamansari Yogyakarta berdasarkan pada kebutuhan pengunjung yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan kuisioner dengan penyesuaian dari teori desain grafis dan persepsi manusia. Konsep perancangan *signage* adalah klasik dan ornamental, hal ini berdasarkan proses perancangan visual yang penulis lakukan melalui *brainstorming* dan *mind mapping*.

Perancangan *signage* di Situs Tamansari Yogyakarta diharapkan oleh penulis mampu menjadi solusi bagi kebutuhan wisatawan yang datang ke Situs Tamansari agar mudah mendapatkan informasi dan membimbing pengunjung dalam menentukan arah.

## 5.2. Saran

Dari proses yang penulis lakukan untuk melakukan perancangan ini, penulis menganjurkan untuk penelitian berikutnya:

1. Melakukan observasi dan wawancara yang lebih mendalam sehingga lebih mengetahui kebutuhan wisatawan Situs Tamansari.
2. Mengembangkan Situs Cagar Budaya lainnya dengan cara melakukan perancangan media lain seperti media promosi, kampanye, atau branding yang akan sangat bermanfaat dalam pelestarian dan keberlangsungan Cagar Budaya.
3. Kemungkinan adanya perancangan lain seperti *branding* atau promosi Situs Tamansari yang akan bermanfaat bagi keberlangsungan Situs Tamansari.
4. Kemungkinan penerapan *signage* di Situs Tamansari di lapangan secara nyata untuk solusi bagi kebutuhan wisatawan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A